

**MENUMBUHKAN EKONOMI KREATIF KERAJINAN TANGAN PADA
BAHAN LOAK TERHADAP SANTRI AL-KAMILAH
DI MASA PANDEMI**

Melvi Mulyana Sari, Rifia Ashfiyail Ulumiah, Aprillia Ervani, Maida Zerlina Octarisa,
Silviyani, Wiwik Hasbiyah AN., S.H.I., M.A

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: melvi.mulyana28@gmail.com, Rifiaashfiyail@gmail.com,
aprilliaervani@gmail.com, maidazerlina002@gmail.com, viysilviyani04@gmail.com,
dosen00968@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk mengetahui cara memanfaatkan bahan bekas sehingga menjadi barang yang bernilai tinggi dan bernilai jual secara kreatif di masa pandemi yang dilaksanakan di Yayasan Al-Kamilah yang berada di Sawangan Depok. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan memberikan contoh bagaimana membuat kerajinan. Hasil dari pelaksanaan PKM ini, diharapkan kita dapat lebih memanfaatkan bahan bekas menjadi bahan yang bermanfaat pada masa pandemi.

Kata Kunci : Memanfaatkan bahan bekas, Pandemi Covid 19

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) is to find out how to use used materials so that they become goods of high value and creative value for sale during the pandemic which is carried out at the Al-Kamilah Foundation in Sawangan, Depok. The method used in this PKM is to provide counseling and provide examples of how to make crafts. The results of this PKM implementation, it is hoped that we can better utilize used materials to become useful materials during the pandemic.

Keywords: Utilizing used materials, Covid Pandemic 19

PENDAHULUAN

Indonesia dengan potensi kekayaan yang sangat besar baik potensi sumberdaya alam, keragaman budaya, maupun sumberdaya manusia, perlu mengedepankan kreatifitas dan inovasi dalam pembangunan nasional untuk mengoptimalkan berbagai potensi kekayaan yang dimiliki. Ekonomi kreatif yang berbasis kepada modal kreatifitas sumberdaya manusia, berpeluang mendorong daya saing bangsa Indonesia di masa depan. Jika sumber daya manusia Indonesia yang jumlahnya sangat besar memiliki kemampuan untuk berkreasi

menciptakan inovasi dan nilai tambah, maka kreatifitas tersebut akan menjadi sumberdaya terbaru yang tidak ada habisnya. Kreatifitas akan mendorong dihasilkannya produk produk dari bahan yang sudah tidak terpakai menjadi produk yang bernilai tambah tinggi dan bermanfaat

Ekonomi kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreatifitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Dalam era perdagangan bebas, tantangan yang ada bukan hanya

untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Realisasi yang terjadi di Indonesia ini, menghadirkan sebuah paradigma bahwa masyarakat Indonesia dididik untuk menjadi para pencari kerja. Dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil, keamanan dan keamanan dalam bekerja adalah tujuan utama, dan keamanan tersebut didapat setelah menjadi karyawan yang mendapat gaji bulanan yang tetap. Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan. Indonesia yang kaya akan budaya dan berpenduduk besar mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Pemanfaatan barang bekas yang sudah tidak terpakai yang bernilai seni dan juga mempunyai nilai guna merupakan terobosan baru dalam penanganan limbah sampah, dengan memanfaatkan bahan bekas atau bahan tidak terpakai menjadi suatu kerajinan tangan yang menarik dan bernilai ekonomis apalagi di masa pandemic seperti ini dan dapat menumbuh kembangkan kreatifitas masyarakat Indonesia.

Metode Penelitian

Berikut adalah beberapa paparan artikel yang digunakan. Tabel pertama merupakan judul dari masing masing artikel. Selanjutnya dari artikel yang kami dapat, kami lakukan pendalaman terhadap isi.

N o	Judul	Penulis	Tahun
1	Pengertian Kerajinan Tangan	Sudita, Ketut	2014

2	Pengembangan ekonomi kreatif	Pangestu, Mari Elka.	2008
3	Inovatif dan Kreatif	Nurseto, Gandes, Wahyu Lestari, and Hartono Hartono	2015
4	Hal - hal yang perlu dilakukan untuk menjadi diri yang kreatif	Diana, R. Rachmi.	2006
5	Cara untuk mengembangkan kreatifitas	Putro, Khamim Zarkasih Putro, Khamim Zarkasih	2016

Hasil dan Pembahasan

Berikut ini adalah penjabaran isi dari masing-masing artikel :

N o	Judul	Pokok Bahasan
1	Pengertian Kerajinan Tangan	Merupakan hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat

	<p>barang-barang. Kerajinan tangan bisa terbuat dari barang - barang bekas seperti botol bekas, kardus, dan plastik makanan. Arti yang lain ialah usaha yang berterusan penuh semangat ketekunan, kecekalan, kegigihan, dedikasi dan berdaya maju dalam melakukan sesuatu perkara Kerajinan Tangan bisa disebut juga suatu kegiatan dalam menciptakan suatu bentuk produk yang dominan menggunakan tangan manusia, yang sangat minim dalam penggunaan mesin atau alat otomatis. Hal yang lumrah dalam pembuatan kerajinan tangan adalah mengangkat suatu nilai dari bahan atau barang yang tidak layak pakai (barang bekas), sehingga memiliki fungsi untuk kehidupan dan tentunya bernilai ekonomis. Dalam Kerajinan Tangan, kapasitas produksi terukur dari jumlah orang yang terlibat didalamnya. Selain itu adanya pengaruh ketersediaan bahan baku utama dan pendukung, karena bahan bekas</p>	<p>ketersediannya tidak bisa diprediksi, kecuali dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut menggunakan lebih banyak bahan baru. Bahan yang biasa digunakan untuk kerajinan tangan adalah bahan baru yang bisa kita beli di toko juga menggunakan barang bekas layak pakai, serta bahan yang melalui pendaurulangan.</p> <p>Saat memiliki waktu senggang, banyak dari kita yang bingung ingin melakukan kegiatan apa selain rebahan dan scroll sosial media. Namun, terlalu banyak pilihan kegiatan juga akan membuat pikiran semakin pusing. Sebaliknya, melakukan kegiatan yang sama akan membosankan. Untuk mengatasinya, Anda bisa coba membuat kerajinan dari barang bekas. selain sangat ampuh untuk membunuh waktu luang Anda, kegiatan ini juga bisa membuat Anda menjadi lebih produktif, dan bahkan bisa Anda jadikan</p>
--	---	--

		sebagai suatu bisnis yang menarik.			penting karena rasa ingin tahu dan keinginan untuk mempelajari sesuatu merupakan karunia Allah, dan dimiliki oleh setiap anak.
2	Pengembangan ekonomi kreatif	Pengembangan ekonomi kreatif Indonesia merupakan wujud optimisme serata luapan aspirasi untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi Negara yang maju. Didalamnya terdapat pemikiran, cita-cita, imajinasi, dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera, dan kreatif. Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Ke depannya, diharapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual. Seperti halnya dengan pemanfaatan bahan bahan yang sudah tidak terpakai/bahan bekas menjadi barang bernilai tinggi dan berdaya jual. Dengan potensi kreatifitas alami yang dimilikinya, anak akan senantiasa menumbuhkan aktifitas yang syarat dengan ide kreatif. Ini	3	Inovatif dan Kreatif	Perkembangan teknologi saat ini melahirkan cara baru dalam menyelesaikan pekerjaan di berbagai sektor, seperti manufaktur, perbankan, jasa dan lain sebagainya. Kondisi ini kemudian menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang kreatif, inovatif serta berdaya saing. Lembaga pemerintahan tanpa kreativitas dan inovasi akan berakibat organisasi yang kurang berkembang dan kinerjanya akan selalu menjadi sorotan masyarakat, kritikan, dan apatis bagi institusi itu sendiri. Oleh karena itu kreativitas dan inovasi pada setiap lembaga pemerintah yang ingin maju harus menguatkan di internalnya terlebih dahulu, dengan demikian ketika di internalnya sudah kuat dan menghasilkan produk organisasi yang siap dan solid, otomatis

		ketika menghadapi permasalahan eksternal organisasi dapat diatasi.			yang lebih banyak dari biasanya. Hal ini akan sangat membawa dampak baik kepada sebuah organisasi. Dengan menjadi sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif, maka secara otomatis juga akan membawa organisasi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal.
4	Hal hal yang perlu dilakukan untuk menjadi diri yang kreatif	Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk menjadi diri yang kreatif dan inovatif, antara lain dengan membuat ide-ide baru sehingga dengan memiliki ide-ide yang kreatif, maka akan tercipta program baru yang lebih inovatif, melawan ketakutan dalam melakukan perubahan dan tidak takut akan kegagalan, memiliki motivasi diri yang kuat sehingga ide yang diciptakan dapat diaplikasikan dengan mudah dan tidak akan menyerah dalam menghadapi kegagalan, menerima pendapat pihak lain terhadap ide yang akan direalisasikan, serta memperluas wawasan dengan membaca sehingga mendapat pengetahuan untuk menciptakan ide-ide baru. Dengan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, maka juga akan mendorong pada peningkatan produktivitas. Di mana pribadi yang produktif memiliki kemauan untuk menghasilkan sesuatu			
			5	Cara untuk mengembangkan kreatifitas	beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Amatilah sesuatu yang dikenal. Tujuannya adalah untuk melatih dan mempertajam ingatan Anda. 2. Membangun kreatifitas berarti mempertajam pikiran, dan itu berarti juga meningkatkan kepekaan penginderaan pada diri kita. 3. Jangan menunda pekerjaan. Dengan adanya persiapan waktu yang baik selama

		<p>bekerja maka otak akan menghasilkan pekerjaan yang optimal.</p> <p>4. Ambil sudut pandang orang lain. Coba untuk menempatkan diri Anda pada posisi orang lain untuk mengetahui reaksi seseorang atas tindakan yang Anda ambil.</p> <p>5. Melakukan brainstorming. Hal ini memudahkan Anda untuk mendapatkan banyak gagasan dengan cepat melalui diskusi team.</p> <p>6. Belajar menjadi seorang inovator yang baik. Anda harus selalu mencari, menyesuaikan dan mengimplementasikan ide-ide, baik yang baru maupun yang lama.</p> <p>7. Ubahlah kebiasaan dan citra diri.</p>
--	--	--

		<p>Jadilah orang yang progresif, kembangkanlah atribut-atribut dan motivasi yang di butuhkan.</p>
--	--	---

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh tim PKM Mahasiswa/i PRODI Akuntansi sangat membantu anak untuk terus berinovatif dan kreatif secara pesat, dari kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan bahan bekas, saat ini peserta sudah memahami cara bagaimana memanfaatkan bahan bekas menjadi sebuah kerajinan yang bernilai tinggi dan bernilai jual. sehingga dapat menunjang perkembangan dan kemajuan daya pikir anak untuk lebih kreatif.

Dengan menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, maka juga akan mendorong pada peningkatan produktivitas. Di mana pribadi yang produktif memiliki kemauan untuk menghasilkan sesuatu yang lebih banyak dari biasanya. Hal ini akan sangat membawa dampak baik kepada sebuah organisasi. Dengan menjadi sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif, maka secara otomatis juga akan membawa organisasi pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Novi. Dkk. 2018. Pengaruh Influencer Marketing Sebagai strategi Pemasaran digital era Modern (Sebuah Strategi Literatur). Jurnal EKSEKUTIF Volume 15, no 1 Juni 2018.

- Khasali, R. (2018). Strawberry Generation. Jakarta: Mizan.
- Oktavianita, Bella. Dkk. 2020. Pengembangan Ekonomi Desa Padanaan dengan Wirausaha Keripik Kulit pisang di Kabupaten Sumedang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat ISSN 2721-897X: Juni 2020, Vol 2(4) 2020:690-695.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Afaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatun, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pradiani, Theresia. 2017. Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *JIBEKA Volume 11 Nomor 2 Februari 2017* : 46-53.
- Prasetyo, Hoedi dan Sutopo, Wahyudi. 2018. Industri 4.0: Telaah klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset. *Jurnal Teknik*

Industri (J@TI). Volume 13.No.1.
Halaman 17-18.

Rezasyah, Teuku. Ivan dan Affabile.2018.
Kesiapan Siswa SMK dalam Revolusi
Industri 4.0. Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat. Kumawula, Vol.
1, No.2, Agustus 2018, Hal 114 – 119.

Shwab, K. (2016). The Fourth Industrial
Revolution. New York: Crown
Business.

Web Site

[1]https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1_3cl_xWT2gJ:https://media.neliti.com/media/publications/182418-ID-peran-ekonomi-kreatif-terhadap-pengembangan.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d, diakses pada 27 Mei 2021

[2]https://www.kompasiana.com/t4len_ti4n/550066678133116619fa76ff/apakah-kreatifitas-itu-dan-bagaimana-orang-yang-kreatif, diakses pada 27 Mei 2021

[3]<http://alchemy.co.id/pr-agency/cara-mengembangkan-kreativitas-diri/>, diakses pada 27 Mei 2021

[4]<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5484593/pengertian-kerajinan-tujuan-jenis-dan-contohnya>, diakses pada 10 Maret 2021

[5]<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jateng/baca-artikel/12739/SDM-yang-Kreatif-Inovatif-dan-Produktif.html>, diakses pada 27 Mei 2021

FOTO DOKUMENTASI

